



PEWARISAN (INHERITANCE)

Pertemuan ke-8



Sub-CPMK

 Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan salah satu pilar OOP yaitu Pewarisan dalam konsep Pemrograman Berorientasi Objek (PBO). (C4, A4).

Materi

- 1. Konsep Pewarisan
- 2. Keuntungan Konsep Pewarisan
- 3. Aksesabilitas Nilai Pada Pewarisan
- 4. Jenis-Jenis Pewarisan
- 5. Keyword Super
- 6. Overriding & Overloading





1. Konsep Pewarisan



- Salah satu keunggulan konsep pemrograman berorientasi objek adalah pewarisan.
- Perwarisan adalah kemampuan untuk membuat kelas turunan yang mewarisi atribut, data, method, behavior dari kelas induk (base class / super class) ke kelas turunannya.
- Kelas turunan disebut dengan kelas anak (subclass atau derived class).



- Proses pewarsian dari kelas induk ke kelas anak disebut dengan deriving.
- Pada dasarnya pewarisan adalah membuat kelas baru yang masih memiliki sifat dari kelas induknya.
- Untuk melakukan pewarsian pada bahasa pemrograman Java menggunakan kata kunci (keyword) extends, perhatikan sintaks berikut:



```
Sintaks: perwarisan
[access modifier] class NamaObjek extends NamaKelasInduk
{
     ...
     ...
}
```

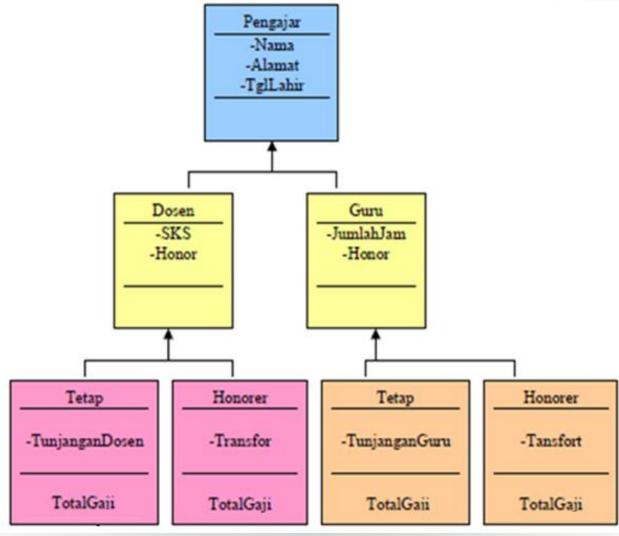
Contoh:

Contoh: Pewarisan

```
public class clsDokterSpesialis extends clsDokter
{
      ...
      ...
}
```



llustrasi pewarisan







2. Keuntungan Konsep Pewarisan



- Keuntungan penggunaan perwarisan adalah:
 - Memberikan ciri khas pada masing-masing subclass.
 - Superclass mewariskan atribut dan method-nya ke subclass sehingga menerapkan reuse (penggunaan kembali).



- Pada pewarisan juga dikenal adanya overriding, overriding pada konsep pewarisan seperti:
 - Method dengan nama sama dan tipenya, tetapi di kelas berbeda. Namun masih dalam satu hubungan keturunan.
 - Jika ada method di kelas parent yang sudah didefinisikan dan didefinisikan ulang, maka method pada kelas anak akan menimpa method parent, kecuali dibuat final.





3. Aksesabilitas Nilai Pada Pewarisan



- Aksesabilitas nilai pada konsep pewarisan adalah: private, protected, public.
- Kelas turunan dapat mengakses nilai yang memiliki jangkauan nilai protected atau public.
- Atribut pada kelas induk bila dideklarasikan dengan jangkaun nilai private tidak diturunkan dari kelas induk ke kelas anak.



Jangkauan Nilai	Keterangan
Private	Tidak dapat diakses oleh kelas lain, untuk mengaksesnya melalui fungsi anggota.
Protected	Dapat diakes oleh kelas turunan.
Public	Dapat diakses oleh sembarang kelas.





4. Jenis-Jenis Pada Pewarisan



- Ada beberapa jenis pewarisan yang dikenal, seperti:
 - 1. Single inheritance.
 - 2. Multilevel inheritance.
 - 3. Hierarchical inheritance.
 - 4. Multiple inheritance.
 - 5. Hybrid inheritance.
 - 6. Multi-path inheritance.



Catatan:

Tidak semua jenis pewarisan dapat diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman, ada beberapa jenis pewarisan secara konsep program tidak mungkin untuk diterapkan.



4.1 Single Inheritance

- Jenis pewarisan single inheritance adalah: sebuah kelas turunan implementasi hanya dari satu kelas induk.
- Contoh: jika kelas B turunan dari kelas A, maka kelas B akan mewarisi semua yang ada pada kelas A.
- Perhatikan ilustrasi pada gambar.

Class B



Nama class induk: clsDokter

```
package dokter;
2.
3.
     public class clsDokter
4.
5.
         String IdDokter;
6.
         String Nama;
7.
         int Gaji;
8.
         public double Tunjangan (int mGaji)
9.
10.
             return mGaji/100 * 10;
11.
12.
13.
```



Nama class turunan: clsDokterSpesialis

```
1.
     package dokter;
     public class clsDokterSpesialis extends clsDokter
2.
3.
         int TunjanganSpesialis;
4.
5.
         public double UangMakan(int mGaji)
6.
7.
             return mGaji/100 * 10;
8.
         public double TotalGaji(int mGaji, double mTunjangan,
9.
     double mTunSpesialis, double mUangMakan)
10.
11.
             return mGaji + mTunjangan + mTunSpesialis +
     mUangMakan;
12.
13.
```



Main program: Dokter

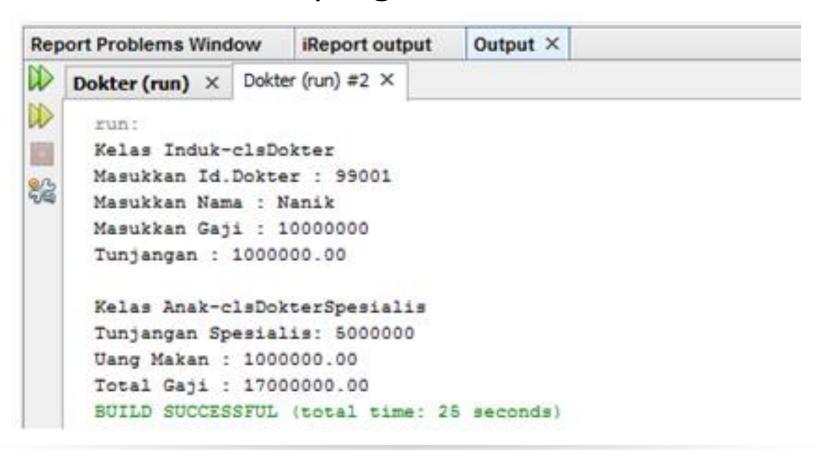
```
1.
     package dokter;
     import java.util.Scanner;
2.
3.
     public class Dokter {
4.
5.
         public static void main(String[] args)
6.
7.
8.
             double Tunjangan;
             double UangMakan;
9.
10.
             Scanner input = new Scanner (System.in);
             // Membuat objek
11.
12.
     clsDokterSpesialis objDokSpesialis = new
     clsDokterSpesialis();
13.
             System.out.println("Kelas Induk-clsDokter");
14.
             System.out.printf("Masukkan Id.Dokter : ");
             objDokSpesialis.IdDokter = input.next();
15.
16.
             System.out.printf("Masukkan Nama : ");
```



```
17.
             objDokSpesialis.Nama = input.next();
18.
             System.out.printf("Masukkan Gaji : ");
19.
             objDokSpesialis.Gaji = input.nextInt();
20.
             Tunjangan =
     objDokSpesialis.Tunjangan(objDokSpesialis.Gaji);
             System.out.printf("Tunjangan : %.2f\n", Tunjangan);
21.
22.
             System.out.println();
23.
             System.out.println("Kelas Anak-clsDokterSpesialis");
24.
             System.out.printf("Tunjangan Spesialis: ");
25.
             objDokSpesialis.TunjanganSpesialis = input.nextInt();
26.
             UangMakan =
     objDokSpesialis.UangMakan(objDokSpesialis.Gaji);
             System.out.printf("Uang Makan : %.2f\n", UangMakan);
27.
             System.out.printf("Total Gaji : %.2f\n",
28.
     objDokSpesialis.TotalGaji(objDokSpesialis.Gaji,
     Tunjangan,objDokSpesialis.TunjanganSpesialis ,UangMakan ));
29.
30.
```



Contoh keluaran program.

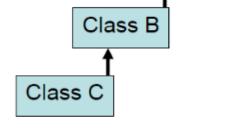




4.2 Multilevel Inheritance

 Sebuah kelas turunan dari sebuah kelas atau dari sub kelas. Jika kelas C inheritance dari kelas B, dan kelas B inherits dari klas A, kelas C akan mewarisi semua member yang dideklarasikan di kelas B dan member yang dideklarasikan di kelas A.

Perhatikan ilustrasi pada gambar.





4.3 Hierarchical Inheritance

 Jenis perwarisan hierarchical adalah banyak memiliki sub kelas dari sebuah kelas induk. Bila kelas B, C, dan D inherit dari kelas A, maka kelas B, C, D akan mewariskan semua member yang dideklarasikan di kelas A. Perhatikan ilustrasi pada gambar.

Class B

Class D

Class C



4.4 Multiple Inheritance

 Jika kelas C inherits dari keas A dan kelas B, maka kelas C akan acquire semua member yang dideklarasikan di kelas A dan kelas B. Kelas C mendapatkan semua member yang ada di kelas A dan kelas B. Perhatikan ilustrasi seperti pada gambar.

UNIVERSITAS BUNDA MULIA

Class C



4.4 Multiple Inheritance (Lanj..)

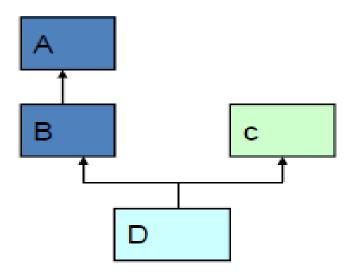
• Catatan:

dalam mengimplementasikan multiple inheritance harus didukung oleh bahasa pemrograman, bila tidak maka konsep ini tidak bisa dilakukan. Java tidak mendukung multiple inheritance. Penerapan multiple inheritance sebaiknya dihindari karena dapat menimbulkan ambiquitas (diammond problem). Namun hal ini dapat disiasati dengan penerapan konsep interface.



4.5 Hybrid Inheritance

 Hybrid inheritance merupakan pewarisan yang menggabungkan beberapa jenis pewarisan.
 Perhatikan ilustrasi pewarisan hybrid seperti diilustrasikan pada gambar.





4.5 Hybrid Inheritance (Lanj..)

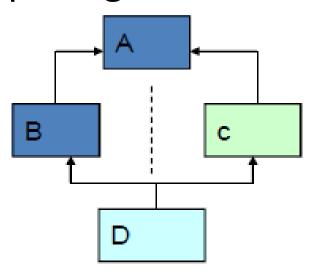
Catatan:

Di dalam mengimplementasikan hybrid inheritance harus didukung oleh bahasa pemrograman. Bila tidak mendukung maka konsep ini tidak bisa dilakukan. Java tidak mendukung multiple inheritance. Penerapan hybrid inheritance sebaiknya dihindari karena dapat menimbulkan ambiguitas.



4.6 Multipath Inheritance

 Multipath inheritance merupakan pewarisan yang memiliki beberapa jalur pewarisan.
 Perhatikan jenis pewarisan multipath seperti diilustrasikan pada gambar.





4.6 Multipath Inheritance (Lanj...)

Catatan:

Di dalam mengimplementasikan multipath inheritance harus didukung oleh bahasa pemrograman. Bila tidak mendukung maka konsep ini tidak bisa dilakukan. Penerapan multipath inheritance sebaiknya dihindari karena dapat menimbulkan ambiguitas.





5. Keyword Super



- Jika mendeklarasikan member (property atau method) dari subclass dengan nama yang sama dengan yang dimiliki superclass, maka hanya dapat mengakses member superclass tersebut dengan menggunakan keyword super.
- Keyword super menunjukkan bahwa kita ingin merefer superclass dari class yang bersangkutan.



Berikut contoh penggunaan keyword super.
 Buat sebuah kelas dengan nama A, kemudian buat program berikut ini.

```
Nama class: A

1. package demoinheritance;
2.
3. public class A
4. {
5. int x,y;
6. }
```



Buat sebuah kelas dengan nama B.

```
Nama class: B
     package demoinheritance;
2.
3.
     public class B extends A
4.
5.
         int x,y;
         void setxySuperClass(int x, int y)
7.
8.
             super.x = x;
9.
             super.y = y;
10.
         void setxy(int x, int y)
11.
12.
             this.x = x;
13.
14.
             this.y = y;
15.
```



```
16.
17.
        void displayxySuperClass()
18.
19.
             System.out.println("Nilai dari x dan y dari superclass :"
     + super.x + " dan " + super.y);
20.
21.
22.
        void displayxy()
23.
             System.out.println("Nilai dari x dan y : " + super.x + "
24.
     dan " + super.y);
25.
26.
```

Selanjutnya membuat program di main program.



Main program: DemoInheritance

```
package demoinheritance;
1.
     import java.util.HashSet;
2.
3.
    import java.util.Set;
     public class DemoInheritance {
4.
5.
6.
          public static void main(String[] args)
7.
8.
              // TODO code application logic here
9.
              B \text{ subOb} = \text{new B()};
10.
              sub0b.setxy(10,20);
11.
12.
              subOb.setxySuperClass(30, 30);
              subOb.displayxy();
13.
14.
              subOb.displayxySuperClass();
15.
16.
```



Lanj...

Berikut contoh keluaran program.

```
Report Problems Window iReport output Output - DemoInherical run:

Nilai dari x dan y :30 dan 30

Nilai dari x dan y dari superclass :30 dan 30

BUILD SUCCESSFUL (total time: 1 second)
```





6. Overriding & Overloading



6.1 Overriding

- Overriding adalah kemampuan subkelas (kelas turunan) untuk memodifikasi atribut dan method milik kelas induknya.
- Proses ini akan mengubah data dan method dari kedua class tersebut, class anak dan induknya.
- Apabila atribut dan method dideklarasikan sebagai private atau final tidak dapat dilakukan overriding.



- Override method merupakan method yang sama persis dengan method yang sudah ada di super kelasnya, biasanya perbedaannya adalah pada implementasi (program body).
- Overriding tidak bisa dilakukan dalam kelas itu sendiri.
- Jadi Overriding erat kaitannya dengan inheritance (pewarisan).



- Ada 2 (dua) alasan mengapa melakuan overriding:
 - Mendefinisikan kembali method class induknya secara total.
 - Menambahkan behavior (tingkah laku) tertentu pada method class induknya.



- Aturan yang perlu diperhatikan dalam melakukan overriding, yaitu:
 - Daftar argumen harus persis sama seperti pada method yang di override.
 - Tipe nilai balikan harus sama atau merupakan subtipe dari tipe nilai balikan yang dideklarsikan dalam method asli pada superkelas.
 - Level akses tidak boleh lebih terbatas dari method yang dioverride.



- Method instance dapat dioverride hanya jika method tersebut diwarsisi oleh subkelas.
- Method yang dideklarasikan final tidak bisa dioverride.
- Konstruktor tidak bisa dioverride.



Buat keas dengan nama clsNama_Asli.

```
Nama class: clsNama Asli
     package lat overriding 1;
2.
     public class clsNama Asli
3.
4.
5.
         public void Namanya()
6.
             System.out.println("Nama: Dewi");
7.
8.
```



Buat kelas dengan nama clsNama_Panggilan.

Nama class: clsNama_Panggilan

```
1. package lat_overriding_1;
2.
3. public class clsNama_Panggilan extends clsNama_Asli
4. {
5.  public void Namanya()
6.  {
7.  System.out.println("Nama: Wati");
8.  }
9. }
```



Buat program berikut di main program.

Main Program: Lat_overriding_1

```
1.
     package lat overriding 1;
     public class Lat overriding 1 {
2.
         public static void main(String[] args)
3.
4.
5.
             // TODO code application logic here
6.
             clsNama Panggilan obj panggilan = new
     clsNama Panggilan();
             clsNama Asli obj namaasli = new clsNama Asli();
7.
8.
9.
        //memanggil method Namanya() pada kelas clsNama Panggilan
10.
             obj_panggilan.Namanya();
11.
             //memanggil method Namanya() pada kelas clsNama Asli
12.
        obj namaasli.Namanya();
13.
14.
```



Contoh keluaran program seperti berikut.



6.2 Overloading

- Overloading memungkinkan suatu kelas memiliki beberapa method dengan nama sama tetapi memiliki implementasi atau argumen yang berbeda, sepanjang deklarasi dan parameternya berbeda, atau disebut signaturenya berbeda.
- Hal ini dimungkinkan asalkan deklarasi method membuat penanda berbeda di satu kelas.



- Penanda adalah kombinasi nama fungsi / method ditambah daftar parameter.
- Dengan penanda berbeda, bahasa pemrograman Java mampu membedakan metode mana yang perlu dieksekusi dengan mengenali tipe paremeter-parameter yang dilewatkan.



- Aturan pendeklarasian overloading terhadap metode:
 - Nama method harus sama.
 - Daftar parameter harus berbeda.
 - Return type boleh sama, juga boleh berbeda.
- Perbedaan daftar parameter bukan hanya terjadi pada perbedaan banyaknya parameter, tetapi juga urutan dari parameter tersebut.



- Misalnya saja dua buah parameter berikut ini:
 - function_member(int x, String n)
 - function_member(String n, int x)
- Dua parameter tersebut dianggap berbeda.



return type	nama method	daftar parameter
void	Coba	(int t1)
void	Coba	(int t1, int t2)
void	Coba	(int t1, int t2, int t3)
void	Coba	(int t1, int t2, int t3, int t4)
•		•
sama	sama	berbeda



Nama class: clsHitung

```
package operasimatematik;
     public class clsHitung
3.
4.
         public double hasil(int a, int b)
5.
             return a*b;
7.
8.
         public double hasil(double a, int b, int c)
9.
10.
             return a+b*c;
11.
12.
         public double hasil( int a, double b, int c, int d)
13.
14.
            return a+b+c+d;
15.
16.
```



Main program: OperasiMatematik

```
package operasimatematik;
1.
     public class OperasiMatematik
2.
3.
         public static void main(String[] args)
4.
5.
6.
             // TODO code application logic here
             clsHitung objHitung = new clsHitung();
7.
8.
             System.out.println("Hasil a+b="+objHitung.hasil(10,
9.
     5));
10.
             System.out.println("Hasil a+b*c="+objHitung.hasil(10,
     5, 2));
11.
             System.out.println("Hasil
     a+b+c+d="+objHitung.hasil(10, 5, 2, 4));
12.
13.
```



Keluaran program seperti berikut.



Ringkasan:

- Salah satu keunggulan berorientasi objek adalah pada konsep pewarisan, dengan menggunakan konsep pewarisan program yang sama tidak perlu kita buat lagi, cukup mewariskan segala atribut dan method dengan kosep pewarisan.
- Jenis pewarisan yang dapat diimpelemntasikan dalam konsep program adalah: single inheritance, multilevel ingeritance, hierarchical inheritance.
- Dalam konsep perwarisan juga dapat menerapkan konsep overriding, overloading.



Latihan Mandiri

- 1. Buat sebuah program yang mengimplementasikan single inheritance.
- Buat sebuah program yang mengimplementasikan multilevel inheritance.
- Buat sebuah program yang mengimplementasikan hierarchical inheritance.



Latihan Mandiri (Lanj...)

- 4. Buat sebuah program yang mengimplementasikan penggunaan keyword super pada inheritance.
- Buat sebuah program yang mengimplementasikan overriding.
- 6. Buat sebuah program yang mengimplementasikan overloading.





TERIMA KASIH